

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah bagian dari keberhasilan pembangunan dalam usaha untuk menaikkan juga mengembangkan sumber daya manusia yang bermutu yang memiliki pemikiran bernalar, logis, kreatif serta mempunyai keahlian dalam bekerja sama dengan cara efisien yang dibutuhkan untuk menghadapi masa globalisasi.¹ Berdasarkan tujuan pendidikan Nasional berdasar Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 menggariskan bahwa:²

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan artian diatas mengedepankan peserta didik agar mampu memajukan potensi-potensi dalam dirinya supaya jadi manusia seutuhnya. Pendidikan tersebut diartikan dengan pendidikan bersifat formal yang mana ada interaksi antara guru serta peserta didik dalam proses pembelajarannya.,

Berdasarkan hasil wawancara dari guru fisika di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Tanah Laut yaitu dimana kurikulum yang digunakan di sekolah MAN Tanah Laut merupakan kurikulum 2013 revisi 2016. Proses pembelajaran yang diterapkan di kelas ialah pembelajaran konvensional (ceramah), dimana pembelajaran masih berfokus satu arah dimana peserta didik mencermati apa yang

¹ Umbaryati, "Pentingnya LKPD Pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika," 2016: *Prosiding Seminar Nasional Matematika IX 2015* 1, no. 9 (2016): 217–225. h. 217

² Syafril and Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017).

hendak diinformasikan guru di kelas. Penggunaan bahan ajar berupa buku paket yang ada di sekolah dan *handout* maupun modul yang sudah ada di internet. Guru belum mengembangkan bahan ajar LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) bermuatan potensi lokal dalam proses pembelajaran.³

Melihat situasi di atas, dalam pembelajaran konvensional peserta didik lebih sulit buat dilibatkan secara aktif dalam berhubungan dengan guru ataupun antar peserta didik. Pelatih Harry van de Wouw dari TU/e College menjelaskan bahwa penguasaan peserta didik dalam menguasai serta mengingat materi yang dipelajari hanya 5% dari apa yang mereka ingat ketika mereka hanya fokus pada mencermati uraian guru. Pemahaman peserta didik akan lebih baik jika dapat memaparkan materi yang sudah dicermati, baik kepada guru ataupun antar sesama teman, maka persentasenya dapat mencapai 90%.⁴ Maka perlu adanya interaksi antara peserta didik dengan guru maupun antar peserta didik.

Menurut Shaw, interaksi yakni pertukaran sesuatu antara orang-orang di mana setiap individu menunjukkan perilaku satu sama lain dalam hidup mereka dan setiap interaksi dapat memengaruhi yang lain.⁵ Interaksi adalah poin pada kegiatan pembelajaran yang bermanfaat bagi peserta didik dan guru. Pendidik akan mendapatkan umpan balik terlepas dari apakah materi yang disampaikan diterima atau tidak.

³ Syamsi Harsono, Guru Fisika MAN Tanah Laut, Wawancara Pribadi oleh peneliti, 28 Mei 2021.

⁴ Selvi Yuliani and Lilia Indriani, "An Analysis of Novice Teachers' Questioning Types during the Microteaching Classroom," *Journal of English Teaching Adi Buana* 6, no. 2 (2021): 145–152.

⁵ Gusti Ayu Ketut Utami Ulan Dewi, I Wayan Widiana, and Ketut I Dibia. "Analisis Interaksi Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 1 SDN 1 Nawa Kerti." *Mimbar PGSD Undiksha* 4, no. 1 (2016): 1—10.

Kurikulum 2013 mentitikberatkan pada tujuan guna menekan peserta didik supaya lebih siap dalam melaksanakan observasi, bertanya, bernalar serta mengkomunikasikan hasil yang diperoleh selama proses pembelajaran di sekolah.⁶ Penerapan yang banyak ditekankan pada implementasi kurikulum 2013 yaitu pendekatan saintifik.

Berdasarkan Permendikbud nomor 81A tahun 2013 menerapkan langkah-langkah dari pendekatan saintifik terdiri dari lima langkah, yaitu:⁷

Proses pembelajaran terdiri atas dari lima pengalaman belajar pokok, yaitu: (1) Mengamati, (2) Menanya, (3) Mengumpulkan Informasi, (4) Mengasosiasi atau Menganalisis, dan (5) Mengomunikasikan. Proses pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung.

Virus *coronavirus disease* (COVID-19) timbul serta melanda awal kali di Wuhan, Cina. Virus ini menyebar dengan cara *contagious*. Sebutan ini mengacu pada peradangan yang menyebar dengan cepat pada jaringan semacam musibah ataupun flu. Kenaikan Virus COVID-19 terjadi dalam selang waktu serta penyebaran yang cepat.⁸ Sehingga hal tersebut berpengaruh kepada Indonesia termasuk juga dalam bidang pendidikan.

Bersumber pada kebijakan Mendikbud menerbitkan Pesan Edaran nomor 4 tahun 2020 tentang Penerapan Pembelajaran selama Masa Darurat COVID-19

⁶ Rusliansyah Anwar, "Hal-Hal Yang Mendasari Penerapan Kurikulum 2013," *Humaniora* 5, no. 1 (April 1, 2014): 97–106.

⁷ Syafril and Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*.

⁸ Nailul Mona, "Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)," *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* 2, no. 2 (April 7, 2020): 117–125.

kalau proses pembelajaran dilaksanakan dari rumah.⁹ Dimana pembelajaran yang umumnya dilaksanakan secara *offline* jadi pembelajaran secara *online* guna menjauhi penyebaran virus COVID-19 menyebar menjadi luas.

Proses Pembelajaran harus memastikan kegiatannya tetap berjalan walaupun peserta didik berada di rumah. Solusi yang perlu dilakukan oleh guru adalah mendesain dengan menggunakan media atau bahan ajar secara *online*.¹⁰ Hal ini sejalan dengan teori Mulyasa bahwa dalam kompetensi professional guru harus bisa mengembangkan dan menerapkan berbagai alat, media, bahan ajar dan sumber belajar yang sesuai kebutuhan dari peserta didik.¹¹ Penggunaan bahan ajar yang tepat dimana sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, akan memberikan manfaat dalam proses pembelajaran. Adapun salah satu bahan ajar yaitu LKPD.

Daerah Kalimantan Selatan memiliki adat istiadat, norma, dan potensi lokal yang berbeda dari pada tiap daerah. Potensi lokal dalam Pingkan Aditiawati, merupakan kekayaan budaya, sumber daya manusia, dan alam yang terdapat dalam suatu daerah. Potensi alam tergantung dari tatanan geologis, iklim, serta serta bentang alam wilayah tersebut. Keadaan alam yang berbeda inilah membuat

⁹ Wahyu Trisnawati and Sugito, "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Era Covid-19," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (August 26, 2020): 823–831.

¹⁰ Patta Rapanna, *Membumikan Kearifan Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi* (Makassar: Sah Media, 2016).

¹¹ Ramaliya, "Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran," *Pascasarjana Universitas Sultan Zainal Abidin* (2018).

adanya variasi serta yang menggambarkan ciri khas dari potensi lokal setiap daerah.¹²

Potensi lokal yang diartikan berupa peristiwa, insiden, permasalahan atau kenyataan berasal di lingkungan tempat tinggal peserta didik. Pembelajaran fisika yang sumber belajarnya berkesinambungan dengan lingkungan tempat tinggalnya akan lebih bermakna daripada yang tidak menggunakan lingkungan tempat tinggalnya karena contoh pembelajaran lebih nyata.¹³ Sehingga penggunaan sumber belajar fisika dapat bermuatan potensi lokal selain itu juga dapat melestarikan budaya yang ada di daerah kita.

Fluida statis ialah salah satu materi dari fisika yang menyusahkan peserta didik untuk mendalami konsep. Biasanya dipengaruhi oleh pengalaman peserta didik, terutama pada pengalaman belajar sebelumnya, contohnya pada sub materi tekanan. Peserta didik berasumsi jika semakin besar volume cairan di suatu titik, semakin besar tekanan yang dialami oleh titik yang diukur.¹⁴ Demikian, pentingnya peran guru sebagai pendidik dalam proses pembelajaran memakai pendekatan saintifik. Guru tadi bukan hanya pemasok informasi, tetapi juga membimbing peserta didik dalam keterampilan proses guna memperoleh ilmu fisika. Makna fluida statis terutama mengenai hukum Archimedes termuat dalam Q.S Yunus/10: 22 yakni:

¹² Kiki Endah, "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi," *Jurnal MODERAT* 6 (2020): 135–143.

¹³ Elvi, Vivi, Rosanti Husin, Dan Agsen, and Hosanty Billik. "Identifikasi Konsep Fisika Pada Kearifan Lokal Anyaman Di Kabupaten Timor Tengah Selatan." *Jurnal Fisika : Fisika Sains dan Aplikasinya* 4, no. 2: 153–158.

¹⁴ Wanda Indriana Puspita, Sutopo, and Lia Yuliati, "Identifikasi Penguasaan Konsep Fluida Statis Pada Siswa," *Momentum: Physics Education Journal* 3, no. 1 (2019): 53–57.

هُوَ الَّذِي يُسَيِّرُكُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ ۗ حَتَّىٰ إِذَا كُنْتُمْ فِي الْفُلِكِ وَجَرَيْنَ بِهِم بِرِيحٍ طَيِّبَةٍ
 وَفَرِحُوا بِهَا جَاءَتْهَا رِيحٌ عَاصِفٌ وَجَاءَهُمُ الْمَوْجُ مِنْ كُلِّ مَكَانٍ وَظُنُّوا أَنَّهُمْ
 أُحِيطَ بِهِمْ ۗ دَعَوُا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ لَئِنِ أَنْجَيْتَنَا مِنْ هَذِهِ لَنَكُونَنَّ مِنَ الشَّاكِرِينَ

Artinya: *Dialah Tuhan yang menjadikan kamu dapat berjalan di daratan, (berlayar) di lautan. Sehingga apabila kamu berada di dalam bahtera, dan meluncurlah bahtera itu membawa orang-orang yang ada di dalamnya dengan tiupan angin yang baik, dan mereka bergembira karenanya, datanglah angin badai, dan (apabila) gelombang dari segenap penjuru menimpanya, dan mereka yakin bahwa mereka telah terkepung (bahaya), maka mereka berdoa kepada Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya semata-mata. (Mereka berkata): "Sesungguhnya jika Engkau menyelamatkan kami dari bahaya ini, pastilah kami akan termasuk orang-orang yang bersyukur".¹⁵*

Penafsiran ayat diatas menurut Wahbah az-Zuhaili yaitu sebagai ungkapan dari banyaknya nikmat yang telah diberikan oleh Allah terhadap manusia. Larangan kepada umatnya agar tidak melakukan pengingkaran, serta mengancam kesesatan dan perbuatan mereka yang melewati batas. Nikmat terbesar yang diberikan yaitu keamanan setelah merasakan ketakutan dan keselamatan dari marabahaya setelah merasakannya. Allah yang membuat manusia menggunakan

¹⁵ Departemen Agama RI, "Departemen Agama RI, Mushaf Al-Qur'an Dan Terjemah" (Depok: Al-Huda, 2002).

alat transportasi yang lazim sebagai sarana transportasi berupa hewan, kapal, motor, pesawat terbang, dan kereta ketika melakukan perjalanan jauh.¹⁶

Sehingga peneliti tertarik membuat bahan ajar yang belum dipakai di sekolah yaitu bahan ajar LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yakni bahan ajar cetak berupa lembaran yang dikerjakan oleh peserta didik. Penyajian LKPD disusun secara sistematis berdasarkan pendekatan yang digunakan agar dapat diikuti dengan mudah oleh peserta didik, selain itu LKPD dapat diinovasikan menjadi bahan ajar *online* yang digunakan dalam pembelajaran *online*. LKPD yang dirancang secara *online* disebut dengan E-LKPD atau dikenal dengan Lembar Kerja Siswa Elektronik ialah LKPD yang dapat digunakan melalui komputer ataupun dengan *smartphone*. Materi fisika yang dibahas pada E-LKPD ialah fluida statis.

Dikutip dalam penelitian yang dilakukan oleh Yosita Permata Sari (2019) dalam skripsinya yang berjudul pengembangan LKPD elektronik 3D *pageflip profesional* berbasis literasi sains pada materi gelombang bunyi dinilai layak oleh ahli materi dan ahli media dengan kemenarikan LKPD elektronik pada uji coba kelompok kecil dikategorikan Sangat Menarik. Penelitian yang dilakukan Khusnul Khotimah (2019) keefektifitasan lembar kerja peserta didik (LKPD) *problem based learning* berbasis kearifan lokal pada materi ekosistem untuk keterampilan proses sains peserta didik kelas X SMA sangat efektif untuk melatih kemampuan proses sains dimana hasil belajar skor sebesar 93,3 % dengan

¹⁶ Azmah Marvavilha and Suparlan Suparlan, "Model Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran Sains," *Humanika* 18, no. 1 (2019): 59–80.

kategori tuntas dan respons peserta didik dengan skor sebesar 91,3 % dengan kategori sangat baik.

Berawal dari uraian yang dipaparkan, dengan menggunakan E-LKPD dimana dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran secara *online*, selain itu E-LKPD dapat dikembangkan berdasarkan kebutuhan untuk pembelajaran *online* dan dengan menggunakan E-LKPD dengan pendekatan saintifik dapat menerapkan dari tujuan pembelajaran fisika yaitu suatu proses untuk mewujudkan produk ilmiah yang komponennya terdiri dari konsep, prinsip dan teori yang diperoleh melalui serangkaian proses ilmiah. Kebaruan penelitian ini adalah mengaitkan sumber belajar E-LKPD dengan menggunakan potensi lokal dengan pendekatan saintifik sebagai pemahaman fisika.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan E-LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik Bermuatan Potensi Lokal pada Materi Fluida Statis”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengembangan E-LKPD berbasis pendekatan saintifik bermuatan potensi lokal pada materi fluida statis?
2. Bagaimana validitas E-LKPD berbasis pendekatan saintifik bermuatan potensi lokal pada materi fluida statis?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap E-LKPD berbasis pendekatan saintifik bermuatan potensi lokal pada materi fluida statis?

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian rumusan masalah di atas adalah:

1. Untuk mengembangkan E-LKPD berbasis pendekatan Saintifik bermuatan potensi lokal pada materi fluida statis.
2. Untuk mengetahui validitas E-LKPD berbasis pendekatan Saintifik bermuatan potensi lokal materi fluida statis.
3. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap E-LKPD berbasis pendekatan Saintifik bermuatan potensi lokal pada materi fluida statis.

C. Signifikasi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adapun kegunaan teoritis penelitian ini yakni mampu memajukan ilmu pendidikan dan keguruan, selain itu dapat sebagai tambahan pengetahuan dan data praktis dari pihak yang hendak mengutip data penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Kegunaan praktis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Kegunaan praktis bagi peserta didik, produk yang dikembangkan dapat dipakai pada proses pembelajaran.
- b. Kegunaan praktis bagi sekolah, hasil penelitian diharapkan mampu jadi bahan rujukan yang berguna untuk guru terutama dalam menentukan media dan sumber belajar untuk diterapkan pada proses pembelajaran.

- c. Kegunaan praktis bagi peneliti, dalam penyusunan penelitian pengembangan ini diharap peneliti mampu melihat keseluruhan dari aspek penelitian, data apa saja yang harus dikumpulkan, metode analisis yang akan dipergunakan, serta memberi wawasan jika akan melakukan penelitian berikutnya. Serta sebagai acuan dan bahan pertimbangan dalam pengembangan berupa E-LKPD dengan pendekatan saintifik berbasis potensi lokal.
- d. Kegunaan praktis bagi perguruan tinggi, khususnya di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dapat menggunakan penelitian ini sebagai salah satu sumber penelitian yang serupa berkenaan dengan pengembangan E-LKPD dengan pendekatan saintifik berbasis potensi lokal.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional ditulis bertujuan dapat memperjelas judul penelitian untuk terhindar dari adanya perbedaan persepsi maupun juga dalam kesamaan konsep dalam mengartikan istilah. Berdasarkan penelitian ini, sehingga peneliti memuat definisi operasional dari penelitian ini yakni:

1. LKPD ialah bahan pembelajaran cetak dimana berisi serangkaian tugas, petunjuk belajar dan prosedur penyelesaian tugas. Sedangkan E-LKPD sendiri merupakan perkembangan dari media elektronik dimana LKPD dapat dirancang secara *online*.
2. Pendekatan saintifik adalah pendekatan yang pembelajarannya yang terpusar pada peserta didik (*student centered*) yang mana peserta didik

memiliki keterlibatan langsung selama pembelajaran secara mandiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Adapun langkah dari pendekatan saintifik tersebut yang digunakan ada 5 langkah, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

3. Potensi lokal yakni peristiwa, insiden, permasalahan atau kenyataan yang berasal di lingkungan daerah peserta didik. Adapun potensi lokal pada penelitian ini adalah potensi lokal dari Kalimantan Selatan.
4. Fluida statis adalah materi yang membahas karakteristik fluida dalam fase diam atau tidak bergerak. Adapun dalam penelitian ini peneliti melakukan materi fluida statis pada pada penelitian ini yaitu pada sub materi tekanan Hidrostatik, hukum Pascal, dan hukum Archimedes.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan adalah E-LKPD berbasis pendekatan saintifik bermuatan potensi lokal pada materi fluida statis dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. E-LKPD fisika berbasis pendekatan saintifik bermuatan potensi lokal pada materi fluida statis disusun berdasarkan Kurikulum 2013.
2. E-LKPD fisika berbasis pendekatan saintifik bermuatan potensi lokal pada materi fluida statis digunakan untuk peserta didik SMA/MA kelas XI semester 1.
3. E-LKPD fisika berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan yang memuat langkah dari pendekatan saintifik tersebut ada 5 langkah, yaitu

mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

4. Bagian-bagian pada E-LKPD berbasis pendekatan saintifik berbasis pendekatan saintifik bermuatan potensi lokal pada materi fluida statis antara lain:
 - a. Sampul
 - b. Kata Pengantar
 - c. Daftar Isi
 - d. Deskripsi LKPD
 - e. Petunjuk Penggunaan LKPD
 - f. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)
 - g. Peta Konsep
 - h. Fluida Statis
 - i. LKPD 1: Tekanan Hidrostatik
 - j. LKPD 2: Hukum Pascal
 - k. LKPD 3: Hukum Archimedes
 - l. Rangkuman
 - m. Pengayaan
 - n. Tokoh Fisika
 - o. Glosarium
 - p. Daftar Pustaka

F. Asumsi dan Batasan Penelitian

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi dalam penelitian pengembangan ini meliputi:

- a. E-LKPD fisika berbasis pendekatan saintifik bermuatan potensi lokal dengan materi fluida statis ini mampu membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran fisika dan mampu membawa fisika ke dalam kehidupan sehari-harinya.
- b. Peserta didik dapat belajar dengan mandiri.
- c. Validator yaitu dosen dan guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar dan dipilih sesuai dengan bidangnya.
- d. Item-item dalam angket validasi mencerminkan penilaian produk secara komprehensif, menyatakan layak dan tidaknya produk untuk digunakan.

2. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini dalam pelaksanaannya lebih fokus dan memberikan gambaran yang jelas, masalah hanya dibatasi pada aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian, yaitu:

- a. Pengembangan dari E-LKPD ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) dengan pendekatan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Pendekatan yang digunakan dari *Analyze, Design, Development, Implementation* sampai *Evaluation*.
- b. E-LKPD yang dibuat yakni menggunakan langkah pendekatan saintifik menurut dengan 5 langkah.

- c. E-LKPD ini bermuatan potensi lokal dari Kalimantan Selatan pada materi fluida statis
- d. Materi yang digunakan pada penelitian ini yakni fluida statis dengan sub materi tekanan Hidrostatik, hukum Pascal, dan hukum Archimedes.

G. Kajian Terdahulu

Tabel 1.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Identitas	Metode Penelitian	Temuan	Distingsi
1	Pengembangan LKPD Elektronik dengan 3D Pageflip Professional berbasis Literasi Sains pada Materi Gelombang Bunyi	ADDIE (<i>Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation</i>)	mengembangkan LKPD elektronik dengan 3D Pageflip Professional berbasis literasi sains pembelajaran yang layak digunakan.	Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian <i>Research And Development</i> (R&D) dan Pengembangan LKPD elektronik. Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian ini merupakan pengembangan E-LKPD berbasis pendekatan saintifik dan bermuatan kearifan lokal pada materi fluida statis.
2	Keefektivitasan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) <i>Problem Based Learning</i> berbasis Kearifan Lokal pada Materi	4D Models (<i>Define, Design, Develop, Disseminate</i>).	mengetahui keefektifan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) <i>problem based learning</i> berbasis kearifan lokal pada materi	Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian <i>Research And Development</i> (R&D) dan Pengembangan LKPD <i>Problem</i>

No	Identitas	Metode Penelitian	Temuan	Distingsi
	Ekosistem untuk Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Kelas X SMA		ekosistem	<i>Based Learning</i> berbasis Kearifan Lokal pada Materi Ekosistem untuk Keterampilan Proses Sains. Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian ini merupakan pengembangan E-LKPD berbasis pendekatan saintifik pada materi fluida statis.
3	Pengembangan E-LKPD Berbasis Sainifik Materi Sistem Pernapasan pada Manusia Kelas XI SMA	ADDIE (<i>Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation</i>)	mengembangkan E-LKPD Berbasis Sainifik Materi Sistem Pernapasan pada Manusia	Penelitian terdahulu menggunakan pengembangan (<i>Research and Development</i>) dengan dikembangkan E-LKPD Berbasis Sainifik. Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian ini merupakan pengembangan E-LKPD bermuatan kearifan lokal pada materi fluida statis.
No	Identitas	Metode Penelitian	Temuan	Distingsi
4	Pengembangan <i>Interactive Digital Book</i> Bermuatan Kearifan Lokal Menggunakan Aplikasi	ADDIE (<i>Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation</i>)	Mengembangkan <i>Interactive Digital Book</i> Bermuatan Kearifan Lokal Menggunakan Aplikasi	Penelitian terdahulu menggunakan pengembangan (<i>Research and Development</i>) <i>Interactive Digital</i>

No	Identitas	Metode Penelitian	Temuan	Distingsi
	<i>KVSOF</i> <i>Flipbook</i> <i>Maker</i> Berbasis <i>Problem</i> <i>Solving</i> pada Materi Program Linier untuk Peserta Didik Kelas XI		<i>KVSOF</i> <i>Flipbook Maker</i> Berbasis <i>Problem Solving</i> pada Materi Program Linier	<i>Book</i> Bermuatan Kearifan Lokal Menggunakan Aplikasi <i>KVSOF</i> <i>Flipbook Maker</i> Berbasis <i>Problem</i> <i>Solving</i> pada Materi Program Linier. Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian ini merupakan pengembangan E- LKPD berbasis pendekatan saintifik pada materi fluida statis.

H. Sistematika Penelitian

Sebagai gambaran dari penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut: Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, spesifikasi produk yang diharapkan asumsi dan batasan penelitian, kajian terdahulu, dan sistematika penelitian. Bab II adalah kajian teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dan model konseptual penelitian. Bab III adalah jenis dan pendekatan penelitian, model pengembangan, data dan sumber data, langkah-langkah pengembangan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV adalah produk akhir dan pembahasan. Bab V adalah simpulan dan rekomendasi.